

Plt Bupati Bogor Iwan Ajak ASN Agar Tetap Produktif Pasca Purnabakti

BOGOR (IM) - Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan mengajak para Aparatur Sipil Negara (ASN) Pra Purnabakti Kabupaten Bogor yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) tahun 2023, tetap aktif dan produktif pasca purnabakti.

Disampaikan Iwan Setiawan saat berbagi pengalaman dalam kegiatan Pembekalan ASN Pra Purnabakti yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) tahun 2023, di Hotel Darmawan Park Babakan Madang, Selasa (7/3).

"Ini bukan akhir dari segalanya, ini adalah memasuki masa kedua, masa pensiun. Persiapkan dengan matang pondasi harus kuat jangan sampai bingung mau melakukan apa, tetap Bahagia, tetap berkarya, tetap produktif dan berdaya guna," terang Iwan Setiawan. Dalam kesempatan ini, Iwan Setiawan menyatakan, terima kasih kepada seluruh peserta yang telah melaksanakan pengabdian selama bertahun-tahun atas dedikasinya.

"Terima kasih kepada seluruh hadirin sebagai abdi masyarakat telah melayani

masyarakat dari awal hingga memasuki pensiun," katanya.

Menurutnya, manusia perlu melanjutkan kehidupan mengabdikan usia untuk kebaikan masyarakat. Mengingat lebih banyak waktu untuk beramal baik itu pada masyarakat maupun diri sendiri.

"Harus berdiri di kaki sendiri walaupun sudah pensiun. Kembali dalam posisi lebih hebat, bangun jaringan yang selama ini telah terbangun dengan baik. Semoga semua sukses dan mendapatkan sesuatu yang luar biasa di masa pensiun ini," ujarnya.

Ditempat yang sama, Sekretaris BKPSDM Kabupaten Bogor, Susi Hastuti mengatakan, melalui kegiatan pembekalan para ASN yang memasuki masa pra purnabakti akan diberikan motivasi semangat dan kepercayaan diri agar mereka semakin mandiri sukses dan bahagia menuju karir.

"Kami juga berikan pula keterampilan dalam kewirausahaan guna mencapai rutinitas sekaligus mengembangkan bakat dan dinamika untuk meraih kemandirian," ujar Susi. **gio**

Sekda Ingatkan Pentingnya Kedisiplinan Guna Percepat Pembangunan Kab. Bogor



Sekda Kabupaten Bogor Burhanudin Ingatkan Jajarannya Percepat Pembangunan

BOGOR (IM) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor Burhanudin mengingatkan pentingnya kedisiplinan untuk mempercepat pembangunan daerah Kabupaten Bogor. Hal itu diungkapkan Burhanudin saat memimpin apel pagi bersama Kepala Perangkat Daerah se- Kabupaten Bogor, di Halaman Kantor Setda, Senin (6/3/23).

"Kita sudah memasuki bulan ketiga tahun 2023, banyak agenda yang harus disikapi dan ditindaklanjuti, untuk itu kita harus mengedepankan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas," ungkap Burhanudin.

Lanjut Sekda menambahkan, selain kedisiplinan perencanaan matang juga harus dilakukan terutama dalam melakukan rencana pembangunan daerah. Terlebih dalam hal perencanaan dalam waktu dekat ini harus menyelesaikan tiga dokumen yakni Rencana Pembangunan Daerah (RPD) tahun 2024-2026. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2024, dan perubahan RKPD tahun 2023.

"Ditambah di semester II tahun 2023, juga diwajibkan menyusun rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2025-2045," regasnya. **gio**

UPT Radio Teman 95,3 FM Terima Kunjungan Jajaran Radio Odan Kabupaten Batu Bara Sulut

BOGOR (IM) - Unit Pelaksana Teknis (UPT) Radio Tegar Beriman (Teman) 95,3 FM Diskominfo Kabupaten Bogor, terima kunjungan kerja dari Radio Odan Diskominfo Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara, di Ruang Rapat Radio Teman 95,3 FM, Senin (6/3).

Sebagaimana diketahui, kunjungan dilakukan untuk menggali ilmu dan informasi mengenai pengelolaan Radio Teman 95,3 FM. Untuk selanjutnya menjadi bahan referensi yang dapat diterapkan di Radio Odan Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara.

Kepala Bidang Statistik Diskominfo Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara, sekaligus menjabat sebagai Kepala Stasiun Radio Odan, Zulfan menyatakan, selain ingin menggali informasi mengenai Pengelolaan Radio Teman 95,3 FM juga belajar mengenai mekanisme cara perubahan nama yang rencananya akan dilakukan oleh Radio Odan. Mengingat keberhasilan dan pengalaman Radio Tegar Beriman 95,3 FM yang telah beberapa kali mengganti nama udara radionya.

"Kunjungan ini adalah awal dari kunjungan beri-

kutnya dengan melibatkan pimpinan agar terjalin hubungan yang baik dan bisa untuk saling belajar," ujarnya.

Dalam kesempatan ini dirinya juga berharap seluruh Radio LPPD di Indonesia agar semakin jaya, semakin maju dan tetap semangat untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

"Walaupun terdapat banyak tantangan di zaman digital ini, semoga Radio Tegar Beriman 95,3 FM tetap semangat memberikan layanan informasi kepada masyarakat Kabupaten Bogor," katanya mengakhiri dialog yang disiarkan di Radio Tegar Beriman 95,3 FM. Kepala UPT Radio Teman 95,3 FM, Purnama Karnadi menyatakan apresiasi dan terimakasih yang setinggi-tingginya atas kepercayaan Radio Odan Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara memilih Radio Teman 95,3 FM sebagai lokasi studi referensi.

"Terimakasih telah melakukan kunjungan pertama ke Radio Tegar Beriman 95,3 FM. Semoga hal-hal baik yang diperoleh dari kunjungan ini bisa saling meningkatkan satu sama lain. Baik kemajuan Radio Teman 95,3 FM juga Radio Odan," imbuhnya. **gio**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



ALIRAN LAHAR HUJUN GUNUNG SEMERU

Penambang pasir mengamati aliran lahar hujan di Kamar Kajang, Desa Sumberwuluh, Candipuro, Lumajang, Jawa Timur, Rabu (8/3). Akibat aliran lahar hujan tersebut aktivitas warga dan tambang pasir di wilayah itu dihentikan.

Plt Bupati Bogor Tegaskan Pentingnya Air Bersih dan Sanitasi Entaskan Stunting

Mengoptimalkan pembangunan SPAM di Kabupaten Bogor, tidak hanya perencanaan yang matang tetapi SDM pun dibekali pengetahuan mumpuni.

Setiawan saat membuka acara Bimbingan Teknis Bidang Penyehatan Lingkungan, di Hotel New Ayuda Megamendung, Kabupaten Bogor, Selasa (7/3).

Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan mengatakan, sesuai

pemerintah daerah harus menjamin ketersediaan lingkungan yang sehat dan tidak beresiko buruk bagi kesehatan.

Salah satunya melalui program pembuatan sanitasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dan lainnya untuk mewujudkan lingkungan sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

"Ketersediaan air bersih dan sanitasi yang baik sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap pengentasan stunting. Karena salah satu sumber stunting adalah sanitasi yang tidak terjaga. Mudah mudahan melalui upaya ini dapat mengentaskan stunting di Kabupaten Bogor. Terlebih PUPR ini tidak hanya menangani bidang jalan, jembatan dan konstruksi saja, tapi juga menangani SPAM. Bahkan PUPR ini salah satu bidangnya masuk di dalam 12 SKPD yang mendukung dan mensupport terkait masalah penanganan stunting," ujar Plt Bupati Bogor.

Iwan Setiawan menerangkan, untuk mengoptimalkan pembangunan SPAM di sejumlah wilayah di Kabupaten Bogor. Tidak hanya perencanaan yang matang tetapi Sumber Daya Manusia (SDM) pun perlu dibekali pengetahuan yang mumpuni. Mulai dari

cara pengelolaan manajemen, aturan, tugas dan fungsinya, hingga cara pemeliharaannya salah satunya dilakukan melalui Bimbingan teknis tersebut.

"Ini penting supaya tidak menyalahi aturan, makanya kita harus presisi dulu semuanya. Dari mulai SDM nya, aturannya, hingga pasca terbangunnya SPAM. Karena sifatnya kan hibah, setelah kita bangun kita serahkan ke desa mungkin dikelola melalui badan atau kelompok. Mudah mudahan dengan Bimtek ini dan apa yang kita hibahkan nanti bisa berdampak langsung terhadap masyarakat dari sisi positif nya," tandasnya.

Sedangkan, Kepala Dinas PUPR Kabupaten Bogor, Subiantoro mengatakan, ada tiga kegiatan berkaitan dengan dengan lingkungan sehat yakni penyediaan air bersih, penanganan air limbah dan drainase atau sumur resapan yang tersebar di 100 Desa Kabupaten Bogor.

"Sesuai arahan Plt Bupati

Bogor Iwan Setiawan PUPR juga terlibat dalam penurunan angka stunting di Kabupaten Bogor. Mudah-mudahan dengan adanya air bersih dan penanganan limbah yang baik ini angka stunting akan menurun," ungkap Subiantoro. **gio**

Pengadaan 40 Unit Truk Sampah Terancam Bergeser

BOGOR (IM) - Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kabupaten Bogor, Burhanudin menuturkan walaupun teerkena refocusing atau pergeseran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), Dinas Lingkungan Hidup (DLH) tetap bisa melakukan pengadaan 40 unit truk sampah di semester kedua tahun ini.

Anggaran pengadaan truk sampah terancam terkena refocusing, karena Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bogor masih mengalami defisit sebesar Rp 300 hingga 400 miliar.

"Walaupun nanti terkena refocusing, namun apabila di semester kedua tahun ini ada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak, maka DLH tetap bisa melakukan pengadaan truk sampah," tutur Burhanudin kepada wartawan, Selasa kemarin.

Burhanudin menuturkan bahwa rencana refocusing APBD masih dimonitor dan dievaluasi oleh Dinas Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (DPKAD), Inspektorat dan Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah.

"Minggu depan, baru kami melakukan refocusing setelah dimonitor dan dievaluasi. Ada program kerja yang ditunda, lalu baru dilaksanakan di semester kedua Tahun 2023," tutur alumni IPDN ini.

Sekda Kabupaten Bogor ini berharap target peningka-

tan pajak bisa dikerjakan oleh Badan Pengelola Pendapatan Daerah (Bappenda).

Sementara itu, di semester ke satu ini jajarannya akan memprioritaskan program kerja yang sesuai visi misi Bupati-Wakil Bupati Bogor.

"Di tahun terakhir masa jabatan ini yang utama tidak ada permasalahan, lalu karena APBD mengalami defisit, maka kami lebih memprioritaskan program kerja yang sesuai dengan visi misi Bupati-Wakil Bupati Bogor. Saya akan pastikan dahulu ke Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah, apakah pelayanan pengangkutan sampah masuk dalam visi misi tersebut," papar Burhanudin.

Sebelumnya, DLH Kabupaten Bogor terdesak dan akan melakukan pengadaan 40 unit truk sampah, hal itu imbas ditarknys 5 unit truk sampah oleh Pemprov DKI Jakarta dan 30an unit truk sampah milik Kabupaten Bogor yang mengalami kerusakan.

Hal itu dilakukan agar sampah-sampah bisa terangkut, tak berserakan hingga mengganggu keindahan Bumi Tegar Beriman.

"Kami akan melakukan pengadaan truk sampah sebanyak 40 unit, dengan perkiraan besar anggaran Rp 19,5 miliar. Semoga, program kerja itu tidak terkena refocusing karena ini kebutuhan yang mendesak," ujar Dekretaris DLH Kabupaten Bogor, Endah Nurmawanti. **gio**

Mengoptimalkan pembangunan SPAM di Kabupaten Bogor, tidak hanya perencanaan yang matang tetapi SDM pun dibekali pengetahuan mumpuni.



Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan Menilai Air Bersih dan Sanitasi Bisa Turunkan Stunting pada Bintek PUPR, Megamendung, Kabupaten Bogor.

BOGOR (IM) - Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menegaskan, pentingnya ketersediaan air bersih dan sani-

tasi yang baik dalam pengentasan stunting di Kabupaten Bogor.

Hal itu diungkapkan Iwan

amanat Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan mengamanatkan bahwa Pemerintah Pusat dan

Rumah Anggota DPRD Bogor Disatroni Maling, Spion Fortuner Dicongkel!

BOGOR (IM) - Rekan CCTV yang memperlihatkan aksi maling menyatroni rumah di Kota Bogor viral di media sosial. Si maling kemudian melompati pagar dan mencongkel spion mobil Fortuner yang diparkir di garasi.

Pencurian tersebut terjadi di kediaman anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bogor dari Partai Gerindra, Said Muhamad Mohan atau Mohan, di Kelurahan Empang, Bogor Selatan, Kota Bogor, pada Rabu (8/3)

sekitar pukul 05.32 WIB.

Dalam video viral tampak seorang pria mengendarai motor dan berhelm masuk ke halaman parkir rumah dengan cara melompati pagar. Pelaku sempat mengamati situasi di dalam rumah melalui celah bawah pintu.

Setelah merasa aman, pelaku lalu mematahkan dua spion mobil Fortuner milik Mohan. Setelah beraksi, pria itu langsung kabur menggunakan motor.

"Iya betul, itu tadi pagi, kejadiannya jam 05.33 WIB

kurang lebih ya, kalau saya cek CCTV," kata Mohan ketika dimintai konfirmasi, Rabu (8/3).

Mohan menyebut pencuri tersebut berhasil membawa kabur dua spion mobil Fortuner miliknya.

Ia menduga pelaku merupakan spesialis pencurian spion.

"Yang hilang cuma spion saja sih, kayaknya memang spesialis spion, cuma incar spion. Karena kelihatan gerak-geriknya, dia masuk langsung incar spion itu," katanya. **gio**



WISATA EDUKASI PEMBUATAN GERABAH

Seorang pelajar SD menata hasil pembuatan gerabah miliknya saat mengikuti wisata edukasi pembuatan gerabah di Wisata Edukasi Gerabah Ceria, Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Rabu (8/3). Wisata edukasi pembuatan gerabah yang mengajarkan cara pembuatan berbagai macam gerabah berdasar tanah liat itu untuk merangsang kreatifitas anak sejak dini sekaligus untuk menjaga kerajinan tradisional dari Indonesia yang mulai minim generasi penerus.